

**Pembuatan Sistem Inventori Pada Tahfiz Darul Adib****Khairi Ibnutama<sup>1</sup>, Mhd. Gilang Suryanata<sup>2</sup>, Deski Helsa Pane<sup>3</sup>, Afdal Al Hafiz<sup>4</sup>, Zulkifli Lubis<sup>5</sup>**<sup>1,2,3,4,5</sup>Sistem Informasi, STMIK Triguna DharmaEmail : <sup>1</sup>mr.ibnutama@gmail.com, <sup>2</sup>suryanatagilang@gmail.com, <sup>3</sup>deskihelsa@gmail.com,  
<sup>4</sup>afdalalhafiz@gmail.com, <sup>5</sup>zulkiflilubis.tgd73@gmail.com**Abstrak**

Sistem inventori merupakan salah satu sistem yang penting untuk diimplementasikan dalam Tahfiz Darul Adib. Inventori mengacu pada koleksi barang atau jasa yang dimiliki oleh Tahfiz dan digunakan untuk keperluan operasional dan administratif. Implementasi sistem inventori dapat membantu Tahfiz dalam mengelola persediaan barang dan jasa yang dimiliki. Dengan sistem inventori, Tahfiz dapat dengan mudah mengetahui jumlah barang yang tersedia, waktu pembelian barang yang akan datang, dan juga mengetahui barang yang habis atau kurang. Sistem inventori juga dapat membantu dalam pengelolaan pembelian barang. Dengan sistem inventori, Tahfiz dapat dengan mudah mengetahui barang yang harus dibeli, jumlah yang harus dibeli, dan waktu pembelian yang tepat. Pembuatan Sistem Inventori Tahfiz Darul Adib menggunakan pendekatan terstruktur, sedangkan metode pengembangan menggunakan prototype dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, sedangkan alat yang digunakan dalam merancang sistem berupa Flow Map, Diagram Konteks, DFD dan pengembangan aplikasi berbasis desktop. Sistem yang dibangun disajikan secara client server sehingga dapat diakses beberapa komputer. Sistem yang dibangun diharapkan dapat mengatasi sebagian besar permasalahan yang ada seperti pengelolaan pengadaan barang, stok barang dll. Implementasi sistem inventori dapat memberikan manfaat yang besar bagi Tahfiz Darul Adib dalam mengelola persediaan barang dan pengelolaan pembelian barang. Dengan sistem inventori, Tahfiz dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif.

**Kata kunci:** *Sistem Informasi Inventori, Website, Tahfiz***Abstract**

*The inventory system is one of the important systems to be implemented in Darul Adib Islamic Boarding School. Inventory refers to the collection of goods or services owned by the boarding school and used for operational and administrative purposes. The implementation of the inventory system can help the boarding school manage its inventory of goods and services. With the inventory system, the boarding school can easily determine the available quantity of items, the timing of upcoming purchases, and also identify items that are out of stock or insufficient. The inventory system can also assist in managing the purchase of goods. With the inventory system, the boarding school can easily identify the items to be purchased, the quantity to be purchased, and the appropriate timing of purchases. The development of the Inventory System for Darul Adib Islamic Boarding School adopts a structured approach, while the development method uses a prototype with data collection techniques such as observation and interviews. The tools used in designing the system include Flow Maps, Context Diagrams, DFDs, and desktop application development. The built system is presented in a client-server architecture, allowing access from multiple computers. The constructed system is expected to address various issues such as procurement management and inventory control. The implementation of the inventory system can provide significant benefits to Darul Adib Islamic Boarding School in managing its inventory and purchasing of goods. With the inventory system, the boarding school can operate more efficiently and effectively.*

**Keywords:** *Inventory Information System, Website, Islamic Boarding School*

## 1. PENDAHULUAN

Tahfiz adalah tempat di mana anak-anak santri belajar dan tumbuh. Untuk dapat memberikan pendidikan yang baik, Tahfiz harus memiliki fasilitas yang memadai dan barang-barang yang dibutuhkan. Namun, mengelola barang-barang yang ada di Tahfiz dapat menjadi tugas yang rumit dan memakan waktu yang cukup lama.

Untuk mengatasi masalah tersebut, solusi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan sistem informasi inventori Tahfiz. Sistem informasi inventori Tahfiz adalah sistem yang digunakan untuk mengelola inventori atau persediaan barang-barang yang ada di Tahfiz. Sistem ini dapat digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menyediakan informasi tentang inventori yang dibutuhkan di Tahfiz.

Sistem informasi inventori Tahfiz dapat digunakan untuk mengelola berbagai jenis inventori, seperti: Inventori alat-alat Tahfiz, Inventori buku-buku Tahfiz, Inventori peralatan olahraga, Inventori peralatan laboratorium.

Sistem ini juga dapat digunakan untuk menganalisis data inventori, seperti jumlah stok yang tersedia, jumlah barang yang dipesan, jumlah barang yang diterima, dan jumlah barang yang digunakan.

Sistem informasi inventori juga dapat digunakan untuk mengelola data inventori yang diperlukan dalam proses pembelajaran (Akbar, 2018). Sistem ini dapat digunakan untuk mencatat buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran, melakukan pemesanan buku, mencatat peminjaman buku, dan melakukan pengembalian buku (Arifin, 2019). Sistem informasi inventori Tahfiz merupakan solusi yang efisien untuk mengelola barang-barang yang ada di Tahfiz. Sistem ini dapat memudahkan proses pengelolaan barang dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi inventori Tahfiz, Tahfiz dapat lebih mudah mengetahui barang-barang yang dibutuhkan, mengetahui barang-barang yang tersedia, dan mengetahui barang-barang yang hampir habis atau kurang.

Selain itu, sistem informasi inventori Tahfiz juga dapat digunakan untuk mengontrol anggaran Tahfiz. Dengan sistem ini, Tahfiz dapat mengetahui berapa banyak dana yang digunakan untuk pembelian barang-barang, dan mengetahui berapa banyak dana yang tersisa. Hal ini dapat membantu Tahfiz dalam perencanaan anggaran yang lebih baik.

Sistem informasi inventori Tahfiz juga dapat digunakan untuk mengontrol barang-barang yang hilang atau rusak (Azizah, 2017). Dengan sistem ini, Tahfiz dapat mengetahui barang-barang yang hilang atau rusak dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya (Chasanah, 2019).

Secara keseluruhan, sistem informasi inventori Tahfiz merupakan solusi yang sangat bermanfaat bagi Tahfiz dalam mengelola barang-barang yang ada di Tahfiz (Fatoni, 2017). Sistem ini dapat memudahkan proses pengelolaan barang, meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan, dan mengontrol anggaran Tahfiz. Dengan sistem informasi inventori Tahfiz, Tahfiz dapat lebih fokus pada tugas utamanya yaitu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa (Dwijayanti, 2014).

Tahfiz Darul Adib dalam mengelola data inventori menggunakan aplikasi Excel dalam melakukan teknik rekap. Kendala yang dialami oleh Sekolah tersebut dalam hal informasi barang-barang inventaris yang tidak bisa diakses melalui website, masalah berikutnya pihak sekolah tidak bisa mengelola data inventaris tersebut secara terstruktur sehingga apabila pihak sekolah tidak bisa mengetahui jumlah stok barang secara realtime. Kendala lain dalam proses pendataan barang inventaris tersebut yaitu data yang disimpan tidak termasuk kategori data yang aman, hal tersebut dikarenakan data tersebut hanya tersimpan dalam satu komputer, sehingga dimungkinkan data tersebut akan hilang apabila komputer yang digunakan mengalami kerusakan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada, sebagai berikut "Bagaimana merancang, membangun, dan mengimplementasikan sistem inventori pada Tahfiz Darul Adib?"

Untuk mempersempit ruang lingkup pembahasan, maka yang menjadi cakupan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut : Mengelola data inventaris di Tahfiz Darul Adib. Menampilkan informasi laporan data inventaris di Tahfiz Darul Adib.

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut : Mengatasi permasalahan dalam proses pendataan barang inventaris di Tahfiz Darul Adib dengan cara membuat sebuah sistem inventori berbasis website dan Menjalin kerjasama yang baik antara STMIK Triguna Dharma dengan Tahfiz Darul Adib dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tahapan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan Community Development yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya meningkatkan peran serta mereka dalam pembangunan demi kepentingan mereka sendiri. Secara garis besar kegiatan pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap.

Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

#### **A. Persiapan**

Kegiatan dalam proses persiapan adalah sebagai berikut :

##### **1) Analisis Situasi dan Kebutuhan Masyarakat**

Tahap ini dilakukan untuk menentukan khalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan survey ke Tahfiz Darul Adib untuk melihat langsung kondisi tempat yang sebenarnya. Selain survey juga dilakukan wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Tata Usaha Tahfiz Darul Adib. Informasi yang diperlukan dalam proses wawancara tersebut yaitu mengenai alur pendataan barang-barang inventaris di Tahfiz tersebut.

##### **2) Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan, maka dapat dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh Tahfiz Darul Adib yang mempunyai kendala dalam proses pengelolaan data barang-barang inventaris.

##### **3) Menentukan Tujuan Kerja**

Pada tahap ini ditentukan kondisi baru yang akan dicapai/dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kondisi baru adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan.

##### **4) Rencana Pemecahan Masalah**

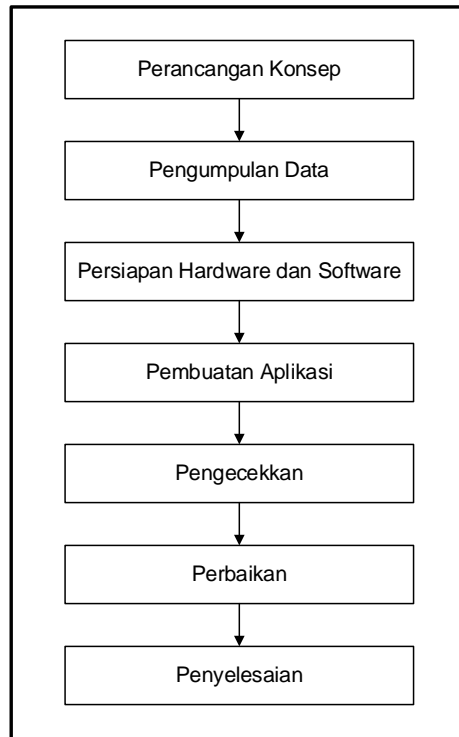
Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan dan sekaligus mencapai tujuan (kondisi baru) yang telah ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan dengan mencari alternatif pemecahan masalah dan selanjutnya memilih alternatif terbaik yang dapat dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi kelompok sasaran dan pelaksana kegiatan. Alternatif yang dipilih adalah yang paling banyak memberikan keuntungan, paling sedikit memiliki kelemahan, dan paling sedikit memberikan kerugian. Pemecahan masalah yang dipilih adalah membantu membuat sarana informasi yang lebih mudah dipahami dan mudah diterima oleh pihak Tahfiz dalam mengelola data inventaris berbasis informasi.

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan**

Berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan yang hendak dicapai maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 2 macam kegiatan yaitu :

##### **1) Pembuatan Sistem Inventori**

Langkah langkah pembuatan sistem inventori adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Langkah Pengembangan Sistem Inventori Tahfiz Darul Adib

2) Pendampingan Penggunaan Sistem informasi

Pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut pembuatan Sistem Inventori di Tahfiz Darul Adib sehingga operator atau Administrator dapat mengelola sistem informasi sebagai sarana informasi yang efektif dan efisien.

C. Evaluasi Kegiatan dan Pelaporan

Pada setiap tahap dilakukan evaluasi sehingga timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan baik. Apabila hasil evaluasi menunjukkan kekurangan atau kelemahan maka dilakukan penyempurnaan atau penyesuaian. Pada akhir kegiatan dilakukan analisa terhadap ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan Laporan, sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

**2.2 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah perancangan, pembuatan, dan pendampingan. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah Desember Mei hingga pada bulan Juni 2023.

A. Persiapan

Persiapan dilakukan pada bulan November-April 2023. Perijinan diajukan bulan Mei 2023.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pengarahan dan proses pengambilan materi sistem informasi dilakukan selama 5 hari. Adapun uraian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Uraian Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Sabtu, 20 Mei 2023	Pengambilan Materi Sejarah Tahfiz Darul Adib dan Pengambilan Foto

2	Selasa, 23 Mei 2023	Pengambilan Video untuk Profil Tahfiz Darul Adib
3	Jumat, 26 Mei 2023	Pengambilan Informasi, Video, dan Foto
4	Sabtu, 17 Juni 2023	Sosialisasi Perancangan Sistem Informasi Inventori kepada Petugas/Pegawai Tata Usaha Tahfiz Darul Adib
5	Selasa, 20 Juni 2023	Diskusi Hasil Perancangan Sistem Informasi dan <i>Hosting</i>

---

### C. Pendampingan

Kegiatan ini dilakukan setelah proses diskusi hasil Sistem Informasi Inventori selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pihak Tahfiz yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasi ilmu yang didapat untuk menunjang pekerjaan sehari-hari. Pendampingan pada bulan Juni 2023 Pendampingan kepada petugas atau admin pada bulan Juni 2023. Adapun uraian kegiatan pendampingan seperti Tabel berikut ini.

Tabel 2. Uraian Kegiatan Pendampingan

No	Hari dan Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Sabtu, 24 Juni 2023	Penjelasan dan sosialisasi sistem informasi inventori kepada petugas/pegawai tata usaha di Tahfiz Darul Adib.
2	Selasa, 27 Juni 2023	Menjelaskan dan mendampingi cara penggunaan sistem informasi inventori Tahfiz Tahfiz Darul Adib.

---

### D. Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah semua kegiatan sudah selesai dilakukan, Pelaporan dilakukan pada bulan Juni 2023.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Gambaran Umum Tahfiz Darul Adib

Darul Adib Merupakan salah satu Tahfidz Alqur'an yang ada di Kota Medan yang mengajarkan tentang menghafal Al-Qur'an serta mengajarkan ilmu fiqih sebagai pondasi dalam beramal dan berakhlakul karimah

Pelajaran agama, seperti yang diajarkan di beberapa Tahfiz pada umumnya dengan sistem sorogan, diajarkan di kelas-kelas. Pada saat yang sama, para santri/santriwati sudah wajib tinggal di dalam asrama dengan mempertahankan jiwa dan suasana kehidupan Tahfiz. Proses pendidikan berlangsung 24 jam. Pelajaran agama dan umum diberikan secara seimbang dalam jangka 6 tahun. Pendidikan keterampilan, kesenian, olahraga, organisasi dan lain-lain merupakan bagian dari kegiatan kehidupan santri/santriwati di Tahfiz.

### 3.2 Peta Lokasi Tahfiz Darul Adib

Berikut adalah lokasi Tahfiz Darul Adib:



Gambar 2. Peta Lokasi Tahfiz Darul Adib

### 3.3 Pembahasan Projek Sistem Informasi Inventori

#### 3.3.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisa masalah penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pengelolaan data barang inventaris di Tahfiz Darul Adib kurang efektif. Masalah tersebut secara lebih spesifik terletak pada sisi penyimpanan data dan distribusi data serta penyajian data.

Penyimpanan data yang digunakan sebelumnya adanya sistem informasi yaitu menggunakan aplikasi spreadsheet sehingga rentan terhadap kehilangan data apabila computer tersebut mengalami kerusakan. Kendala yang lainnya yaitu pengelolaan data barang inventaris yang terbatas dalam penyajian informasi kepada petugas/pegawai tata usaha di Tahfiz Darul Adib .

Oleh karena itu, Sistem informasi inventori diperlukan untuk mengelola proses pendataan dan pengelolaan dengan mengedepankan teknologi informasi dan wilayah cakupan akses distribusi informasi yang luas. Membuat produk sistem inventori merupakan solusi untuk mengatasi masalah pengelolaan data inventaris di Tahfiz Darul Adib, sehingga dapat meningkatkan kecepatan dan efisiensi pengelolaan data inventori.

#### 3.3.2 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, akan dilakukan evaluasi terkait kebutuhan sistem dan perangkat keras untuk sistem informasi inventori di Tahfiz Darul Adib. Analisis akan difokuskan pada sistem yang berisi informasi tentang proses pembuatan sistem inventori di Tahfiz tersebut. Hal ini merupakan tahap penting dalam pembuatan sistem informasi inventori. Oleh karena itu, diperlukan metode untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah, kesempatan, hambatan, dan kebutuhan sehingga sistem yang dikembangkan dapat sesuai dengan harapan dalam pembuatan website.

##### A. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Berikut perangkat lunak yang dibutuhkan dalam implementasi sistem web ini :

1. Web browser Mozilla Google Chrome atau Firefox
2. Sistem operasi, seperti : Windows 10 atau di atasnya.

3. Xampp
4. MySQL
5. Framework Codeigniter

**B. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras**

Berikut ini adalah spesifikasi minimal perangkat keras yang digunakan guna mendukung pembuatan maupun pengoperasian sistem ini antara lain sebagai berikut:

1. Processor Core i3
2. Harddisk sisa memori 512 GB.
3. RAM 8 GB.
4. VGA 512 MB
5. Mouse, Keyboard dan monitor

**C. Analisis Pengguna Sistem (User)**

Analisis pengguna sistem dimaksudkan untuk mengetahui siapa saja aktor yang terlibat dalam menjalankan sistem. Pengguna sistem ini antara lain :

1. Pengguna aplikasi atau biasa disebut end user yaitu para pengguna platform. Dalam menggunakan sistem ini, pengguna harus memiliki koneksi internet karena sistem ini bersifat online.
2. Administrator merupakan aktor yang berperan dalam mengelola data sistem informasi inventori di Tahfiz Darul Adib.

**D. Analisis Kebutuhan Data**

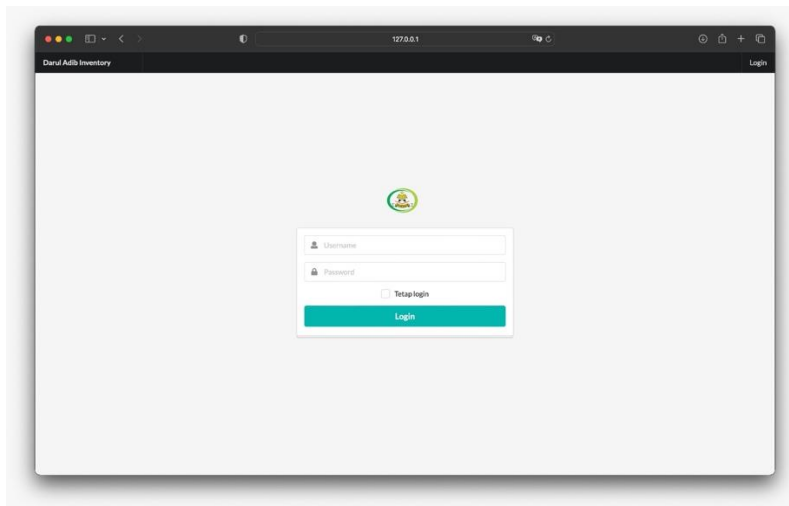
Analisis kebutuhan data ini bertujuan untuk memudahkan dalam perancangan suatu sistem informasi. Adapun analisis kebutuhan data yang diperlukan antara lain :

1. Informasi tentang jenis barang/inventaris yang dimiliki, termasuk nama, spesifikasi, jumlah, satuan, dan kondisi barang;
2. Informasi tentang lokasi penyimpanan barang/inventaris
3. Informasi tentang pembelian, pemakaian, dan pemeliharaan barang/inventaris, termasuk tanggal, jumlah, dan biaya;
4. Informasi tentang pembuatan laporan inventaris, termasuk laporan stok, laporan kondisi barang, laporan pemakaian, dan laporan biaya;
5. Informasi tentang pembuatan laporan keuangan, termasuk laporan pemasukan, pengeluaran, dan saldo;
6. Informasi tentang pengelolaan barang/inventaris, termasuk pembagian tugas, hak akses, dan prosedur;
7. Informasi tentang peraturan yang berlaku dan standar operasional prosedur
8. Informasi tentang pembuatan laporan dan analisis data
9. Informasi tentang komponen teknis yang dibutuhkan untuk membuat sistem informasi inventaris
10. Informasi tentang user/pengguna sistem informasi inventaris, termasuk identitas, hak akses, dan tugas masing-masing.

**3.3.3 Web Sistem Informasi Inventori Tahfiz Darul Adib**

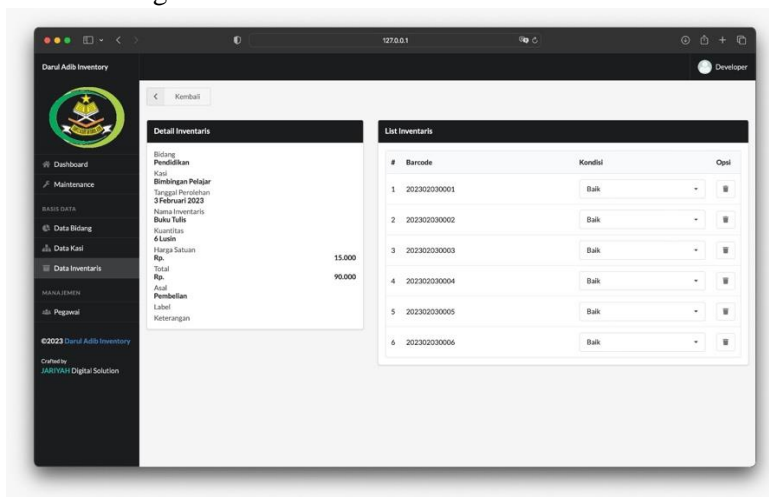
Pada tahap pengguna akhir dijelaskan bagaimana penggunaan sistem informasi inventori di Tahfiz Darul Adib pada masing-masing petugas/pegawai tata usaha. Hasil implementasi dilakukan bertujuan agar pengguna aplikasi memahami fungsi-fungsi penggunaan aplikasi yang telah dibuat. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

**A. Halaman Utama**



Gambar 3. Tampilan Login Sistem Informasi Inventori

**B. Halaman Input Data Barang Inventaris**



Gambar 4. Tampilan Halaman Input Data Barang Inventaris

**4. KESIMPULAN**

1. Framework Codeigniter dapat dijadikan sebagai salah satu alternative untuk membangun sistem informasi inventaris di Tahfiz Darul Adib.
2. Sistem Informasi Inventaris di Tahfiz Darul Adib dapat mengatasi masalah dalam proses pengelolaan data barang barang inventaris. Sehingga dalam mengatasi proses penyimpanan data dan distribusi data menjadi lebih baik.
3. Terciptanya suatu produk sistem informasi inventori di Tahfiz Darul Adib. Sistem informasi tersebut saat ini bisa digunakan untuk mengelola data barang barang inventaris di Tahfiz tersebut.

**5. SARAN**

1. Untuk meningkatkan performa dari sistem informasi inventori di Tahfiz Darul Adib diperlukan suatu update komponen sistem yang secara berkala, sehingga aplikasi tersebut akan selalu mengikuti arus perkembangan teknologi informasi.
2. Sistem informasi inventori di Tahfiz Darul Adib masih terdapat suatu kekurangan, salah satunya dalam pendataan barang inventaris belum menggunakan sistem barcode, sehingga kedepan diperlukan suatu fitur untuk melakukan pendataan barang menggunakan sistem barcode.



**6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan anugerahNya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pembuatan Sistem Inventori Pada Tahfiz Darul Adib.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Dicky Nofriansyah, S.Kom., M.Kom. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Triguna Dharma Medan.
2. Ibu Juniar Hutagalung, S.Kom., M.Kom. Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Triguna Dharma Medan.
3. Tak lupa kepada seluruh tim PKM yang telah berhasil menyelesaikan pembuatan sistem inventori ini, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap Tridharma Perguruan Tinggi.

Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat dan menjalin kerjasama yang baik antara STMIK Triguna Dharma dengan instansi lain, baik pemerintah maupun swasta. Aamiin.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, R., & Arifin, M. (2018). Pengembangan Instrumen Inventori Kematangan Karir pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 6(1), 1-10
- Arifin, M., & Wardani, S. (2019). Pengembangan Inventori Kepribadian untuk Menilai Karir dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 9(1), 41-54.
- Azizah, N., & Setiawati, F. (2017). Pengembangan Inventori Self-Efficacy untuk Siswa SMA dalam Konteks Pendidikan Karir. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 6(1), 9-18.
- Chasanah, F. N., & Murtanto, M. (2019). Pengembangan Inventori Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi*, 46(1), 68-80.
- Fatoni, A., & Kumalasari, N. A. (2017). Konstruksi Inventori Kecemasan Menghadapi Ujian pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 70-84.
- Dwijayanti, R. D., & Prayitno, A. (2014). *Psikologi Industri dan Organisasi: Konsep Dasar dan Penerapannya di Indonesia*. Penerbit Gajah Mada University Press.